

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan sangat pesatnya pada zaman sekarang, meningkatkan kebutuhan akan suatu sistem pendukung yang tidak saja cepat dalam pemrosesan dan penyajian laporan, tetapi juga dituntut akurasi. Komputer sebagai pengolah data dan penghasil informasi merupakan sesuatu yang vital dan tidak dapat lagi dipisahkan dari kehidupan manusia. Seringnya terjadi kesalahan dalam pemrosesan dan pembuatan laporan membuat pimpinan suatu perusahaan sulit mengontrol hal-hal yang terjadi dalam perusahaannya, maka penerapan suatu sistem komputer yang optimal dapat menjadi solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Penggunaan jasa pelayanan informasi salah satu kebutuhan yang penting, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya arti informasi. Salah satu lembaga yang menangani masalah pelayanan informasi penggajian guru honor adalah lembaga pendidikan SMK N2 Kepenuhan yang merupakan instansi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, memiliki pelayanan informasi.

Smk Negeri 2 Kepenuhan dalam pengolahan datanya masih menggunakan sistem manual. Penanganan data dengan sistem manual ini mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan penggunaan, dan setiap laporannya terjadi *redundancy* data, serta kurang telitinya dalam pencatatan penggunaan yang masuk maupun keluar sehingga terjadinya kekeliruan dalam pencatatan penggunaan akhir. Hal-hal tersebut menyebabkan proses kerja tidak efektif dan efisien. Proses sistem informasi yang baik akan mengurangi kesulitan dalam mengontrol informasi yang ada.

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi, diharapkan semua guru honor yang masuk dan keluar yang ada di sekolah dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang sifatnya mengganggu dalam proses penggajian guru honor. Dan dengan menggunakan web, akan lebih mudah dalam menyajikan informasi dan dapat memonitor keadaan Sistem Informasi Penggajian Guru Honor di SMKN 2 Kepenuhan.

Dari penjelasan di atas maka penulis memilih judul pada penulisan penelitian ini dengan judul :

“Sistem Informasi Peggajian Guru Honor Pada SMKN 2 Kepenuhan Berbasis Web”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di tuliskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisa Sistem Informasi untuk merekomendasi guru dalam menerima gaji?
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi untuk merekomendasi guru dalam menerima gaji?
3. Bagaimana membuat aplikasi Sistem Informasi untuk merekomendasi guru dalam menerima gaji?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus hanya pada perhitungan dari hasil penerimaan gaji setiap guru dengan menggunakan Sistem Informasi.
2. Penelitian ini hanya menghasilkan informasi tentang penerimaan gaji guru untuk memberikan masukan bagaimana cara memberi gaji yang baik kepada guru.
3. Penelitian ini di ambil dari sampelnya pada bendahara keuangan di SMKN 2 Kepenuhan dan beberapa SMK di Kepenuhan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang dari batasan masalah maka diberikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun Sistem Informasi penerimaan Gaji Guru dengan menggunakan metode *waterfall*
2. Untuk menganalisa masalah yang berhubungan dengan penerimaan Gaji Guru Honor.
3. Untuk merancang Sistem Informasi terhadap penerimaan Gaji Guru Honor.
4. Untuk membuat dan membangun Sistem Informasi dalam sistem berbasis pengetahuan tentang penerimaan Gaji Guru Honor.

Agar pembahasan tidak menyimpang dari batasan masalah maka di berikan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pasir Pengaraian.

2. Bagi SMKN 2 Kepenuhan.

- a. Membantu Bendahara Sekolah Untuk memeberi gaji kepada setiap Guru Honor.
- b. Menjadi wadah pendataan dan pengarsipan penerimaan gaji pada setiap Guru Honor.
- c. Membantu Bendahara dalam mengakses informasi penerimaan gaji kepada para Dewan Guru di SMK

1.5 Metode Pengumplan Data

Adapun tehnik yang di pakai untuk pengmpulan data untuk penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancar dengan kepala sekolah dan bendahara keuangan di SMK N2 Kepenuhan.

2. Pengamatan (Observasi)

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana penulis melakukan penelitian langsung ke SMKN 2 Kepenuhan.

3. Kepustakaan

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan buku tentang Sistem Informasi, jurnal Sistem Informasi dan metode *waterfall*

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika Penulisan Penelitian terdiri dari 6 (enam) bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori pada penelitian ini berisi uraian mengenai studi literatur teori yang di gunakan dalam pembuatan sistem informasi penerimaan gaji guru honor

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisi tentang kerangka kerja, metode pengumpulan data yang digunakan dalam analisa dan metode pengujian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGA

Berisi tentang analisa data-data penggajian guru honor dan perancangan Sistem Informasi Penggajian Guru Honor Pada SMKN 2 Kepenuhan.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM DAN PENGUJIAN

Bab in berisikan tentang hasil implementasi sistem berdasarkan perancangan yang dibangun serta hasil dari pengujian Sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil laporan penelitian tugas akhir dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar jurnal,buku atau alamat website rujukan yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Gaji

Teori dikemukakan oleh Sastro Hadiwiryo (1998), yaitu : Gaji dapat berperan dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dalam perusahaan, serta mengimbangi kekurangan dan keterlibatan komitmen yang menjadi ciri angkatan kerja masa kini. Sistem Penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian pegawai, memantau atau mengawasi, mengembangkan serta mengendalikan gaji pegawai. Sistem informasi pengolahan data penggajian merupakan sistem informasi yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan. Menurut Mulyadi (Ahmad Sanusi Weblog: 2009) “Sistem informasi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya”.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu himpunan dan variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain dan terpadu serta mempunyai tujuan dan sasaran. Sedangkan American National Standard Institute Inc menyebutkan bahwa sistem adalah serangkaian metode, prosedur, atau teknik yang di satukan oleh interaksi yang teratur sehingga membentuk suatu kesatuan yang terpadu.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut:

Sistem merupakan himpunan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dan beroperasi bersama untuk mencapai suatu tujuan, sasaran atau maksud yang sama. Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat saling melengkapi karena satu maksud, tujuan atau sasaran.

2.2.1 Klasifikasi Sistem

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara suatu komponen dengan komponen lain karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada didalam sistem tersebut (Tata Sutabri, 2012). Oleh karena itu, sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya:

1. Sistem Abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan, sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, sistem administrasi personalia dan lain sebagainya.

2. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang malam, pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin yang disebut *human machine system*. Sistem informasi berbasis komputer merupakan contoh *human machine system* karena menyangkut pengguna komputer yang berinteraksi dengan manusia.

3. Sistem determinasi dan sistem probabilistik

Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut sistem *deterministic*. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-program komputer yang dijalankan, sedangkan sistem yang bersifat probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik.

4. Sistem terbuka dan sistem tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya.

2.2.2 Karakteristik sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Adapun karakteristik dari suatu sistem yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), mempunyai batasan (*boundary*), mempunyai lingkungan sistem (*environment*), penghubung (*interface*), mempunyai masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objective*).

2.2.3 Elemen Sistem

Elemen Sistem Menurut Raymond yang dikutip oleh Yakub (2012:3) tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama.

Elemen – elemen yang terdapat dalam sistem ditandai dengan adanya :

a. Tujuan

Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

b. Masukan

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi. Proses merupakan elemen yang bertugas melakukan perubahan atau transformasi dari masukan / data menjadi keluaran / informasi yang berguna dan lebih bernilai.

c. Keluaran

Keluaran (*output*) merupakan hasil dari input yang sudah dilakukan pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.

d. Batasan

Batasan (*boundary*) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Selain itu juga sebagai batasan – batasan dari tujuan yang akan dicapai oleh sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.

e. Umpan Balik

Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Umpan balik juga bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.

f. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem

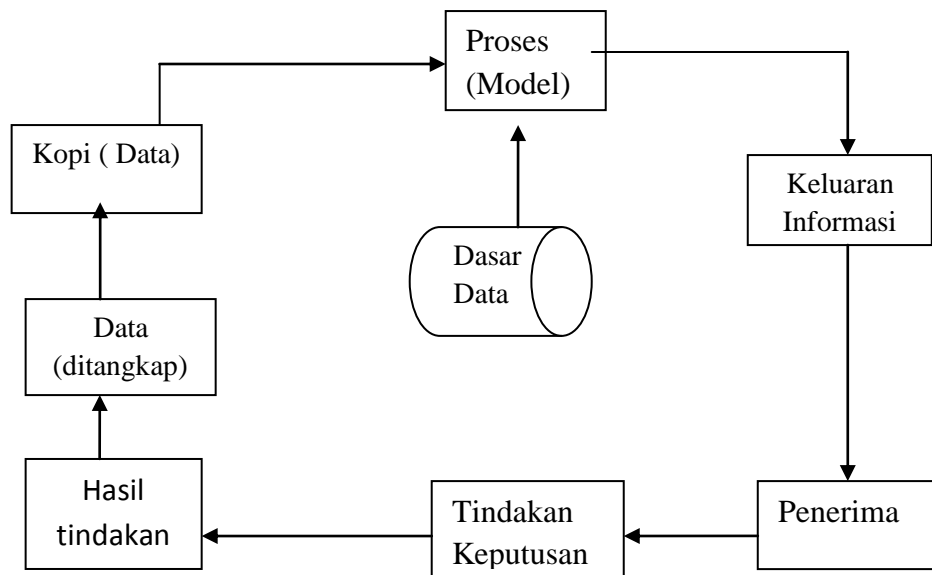
2.3 Informasi

Menurut McFadden, (1990) informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut (Abdul Kadir, 2003). Jadi, hal yang terpenting untuk membedakan informasi dengan data, informasi itu mempunyai kandungan makna sedangkan data tidak mempunyai makna. Istilah kualitas informasi terkadang juga dipakai untuk menyatakan informasi yang baik. Dari sekian karakteristik yang telah dibahas, kualitas informasi sering juga diukur berdasarkan relevansi, ketepatan waktu dan keakuratan. Kualitas Informasi (*quality of information*) sangat dipengaruhi atau ditentukan tiga hal sebagai berikut :

1. Relevan (*relevancy*)
2. Akurat (*accuracy*)
3. Tepat waktu (*On time*)

Siklus informasi menggambarkan pengolahan data menjadi informasi dan pemakaian informasi untuk pengambilan keputusan, hingga akhir dari tindakan hasil pengambilan keputusan tersebut dihasilkan data yang kembali.

Data tersebut akan ditangkap sebagai input. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Siklus Informasi
(Sumber: Abdul Kadir, 2003)

2.3.1 Pengertian informasi

Menurut Raymond dikutip oleh Yakub (2012:8) pada buku Pengertian Sistem Informasi, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sedangkan Menurut Tata Sutabri (2012:22) pada buku Analisis Sistem Informasi, Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.3.2 Kualitas Informasi

Kualitas Informasi Menurut Tata Sutabri (2012:33-34) pada buku Analisis Sistem Informasi, Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

a. Akurat (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu (*Time Lines*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.

2.3.3 Karakteristik Informasi

Karakteristik Informasi Menurut Yakub (2012:13) pada buku Pengantar Sistem Informasi, Untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula. Karakteristik dari informasi yaitu :

1. Kepadatan Informasi, untuk manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terperinci dan kurang padat, karena digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaring, lebih ringkas dan padat.
2. Luas Informasi, manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas khusus. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.
3. Frekuensi Informasi, manajemen tingkat bawah frekuensi informasi yang diterimanya adalah rutin, karena digunakan oleh manager bawah yang mempunyai tugas terstruktur dengan pola yang berulang-ulang dari waktu ke waktu. manajemen yang lebih tinggi tingkatannya frekuensi informasinya adalah tidak rutin, karena manajemen tingkat atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.

4. Akses Informasi, level bawah membutuhkan informasi yang periodenya berulang-ulang sehingga dapat disediakan oleh bagian sistem informasi yang memberikan dalam bentuk laporan periodik. dengan demikian akses informasi tidak dapat secara online tetapi dapat secara off line. sebaliknya untuk level tinggi, periode informasi yang dibutuhkan tidak jelas sehingga manajer-manajer tingkat atas perlu disediakan akses online untuk mengambil informasi kapan pun mereka membutuhkan.
5. Waktu Informasi, manajemen tingkat bawah, informasi yang dibutuhkan adalah informasi historis, karena digunakan dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen tingkat tinggi waktu informasi lebih ke masa depan berupa informasi prediksi karena digunakan untuk pengambilan keputusan strategik yang menyangkut nilai masa depan.
6. Sumber Informasi, karena manajemen tingkat bawah lebih berfokus pada pengendalian internal perusahaan. Maka manajer tingkat bawah lebih memerlukan informasi dengan data yang bersumber dari internal perusahaan sendiri. Manajer tingkat atas lebih berorientasi pada masalah perencanaan strategik yang berhubungan dengan lingkungan luar perusahaan. Karena itu membutuhkan informasi dengan data yang bersumber pada eksternal perusahaan.

2.3.4 Nilai Informasi

Nilai Informasi Menurut Jogiyanto yang dikutip oleh Yakub (2012:9) nilai dari informasi (value of information) ditentukan oleh dua hal yaitu, manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.4. Konsep Dasar Sistem Informasi

2.4.1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut O'Brian dikutip oleh Yakub (2012:17) pada buku Pengantar Sistem Informasi, sistem informasi (information system) merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

2.4.2. Komponen Sistem Informasi

Menurut Yakub (2012: 20) Sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen. Komponen-komponen dari sistem informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Blok Masukan (*Input Block*), Input memiliki data yang masuk ke dalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang dimasukkan.
2. Blok Model (*Model Block*), blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data.
3. Blok Keluaran (*Output Block*), produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (*Technology Block*), blok teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu; teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*).
5. Basis Data (*Database Block*), basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

2.5 Pengertian Data

Menurut Turban (2010, p41), data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan tetapi belum terorganisir untuk menyampaikan arti tertentu. Menurut Inmon (2005, p493), data adalah kumpulan dari fakta, konsep, atau instruksi pada penyimpanan yang digunakan untuk komunikasi, perbaikan dan diproses secara otomatis yang mempresentasikan informasi yang dapat di mengerti oleh manusia. Berdasarkan teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan dalam jumlah yang besar tetapi belum diolah.

2.5.1 Pengolahan Data

Menurut Ladjamudin (2013:9), Pengolahan data adalah masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi formasi yang memiliki kegunaan. Menurut Sutarman (2012:4), Pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan Pengolahan Data adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti yang berupa informasi.

2.6 Pengertian Basis Data

Menurut Sutarman (2012:15), Database sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya. Menurut Ladjamudin (2013:129), Database adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, optical disk, magnetic drum, atau media penyimpanan sekunder lainnya. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan Database adalah sekumpulan file yang saling berhubungan yang menyimpan data dan tersimpan dalam sebuah media penyimpanan.

2.7 Pengertian Web

Menurut Asropudin (2013:109), Web adalah sebuah kumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisikan informasi, iklan, serta program aplikasi. Menurut Ardhana (2012:3), Web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet). Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan Web adalah suatu layanan atau kumpulan halaman yang berisi informasi, iklan, serta program aplikasi yang dapat digunakan oleh surfer.

2.8 Pengertian PHP

Anhar (2010:3), PHP singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru atau up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan. Ardhana (2012:88), PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis server- side yang dapat melakukan parsing script php menjadi script web sehingga dari sisi client menghasilkan suatu tampilan yang menarik.

2.9 Pengertian HTML

Anhar (2010:40), HTML adalah sekumpulan simbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang digunakan untuk menampilkan halaman pada web browser. Tag-tag HTML selalu diawali dengan < dan diakhiri dengan > dimana x tag HTML itu seperti b, i, u dll. Ardhana (2012:42), HTML merupakan suatu bahasa yang dikenali oleh web browser untuk menampilkan informasi seperti teks, gambar, suara, animasi bahkan video.

2.10 Pengertian MySQL

Anhar (2010:21), MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dll. Bunafit (2013:26), MySQL adalah software atau program database server.



2.11 Pengertian PHP MyAdmin


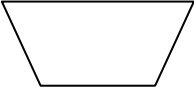
Bunafit (2013:15), PHPMyAdmin adalah aplikasi manajemen database server MySQL berbasis web. Dengan aplikasi phpMyAdmin kita bias mengelola database sebagai root atau juga sebagai user biasa, kita bias membuat database baru, megelola database dan melakukan operasi perintah-perintah database secara lengkap seperti saat kita di MySQL Promp.

2.12 Alir Sistem Inormasi (ASI)

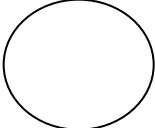
Merupakan Alir Sistem Informasi yang menggambarkan alir dari bagian yang satu ke bagian yang lain. Bisa merupakan hasil dari proses yang terjadi pada bagian yang bersangkutan, bisa juga sebagai masukan bagi bagian yang lain. Berikut simbol yang digunakan dalam Alir Sistem Informasi (ASI).

Tabel 2.1 Simbol-simbol Alir Sistem Informasi (ASI).

No.	Simbol	Keterangan	Fungsi
1.		Simbol proses	Menunjukkan kegiatan proses dari program komputer
2.		Simbol Alternatif	Menunjukkan alternatif

3.  Simbol multi dokumen Menunjukkan dokumen input dan output untuk proses manual mekanik
4.  Simbol kegiatan manual Menunjukkan pekerjaan manual.

Tabel lanjutan 2.1 Simbol-simbol Alir Sistem Informasi

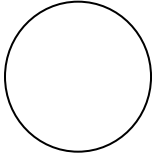

5.  Simbol penghubung Menunjukkan penghubung dalam satu halaman

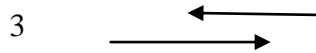
2.13 Data Flow Diagram (DFD)

Sutabri (2012:116), Data Flow Diagram adalah suatu network yang menggambarkan suatu system automat atau komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sitem yang saling berhubungan sesuai aturan mainnya.

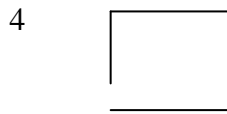
Simbol – simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram*, yaitu:

Tabel 2.2 Simbol *Data Flow Diagram*

NO	Simbol	Keterangan
1		Proses, Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data
2		External Entity, Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data



Data Flow, simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan.

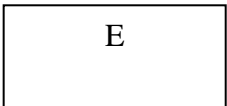
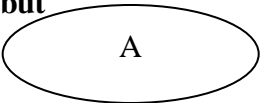
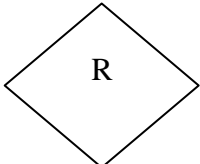


Data Store, Simbol ini digunakan untuk menggambarkan data flow yang sudah disimpan atau diarsipkan.

2.14 Entity Relationship Diagram (ERD)

Ladjamudin (2013:142), ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam system secara abstrak. Notasi-notasi simbolik di dalam Diagram E-R yang dapat kita gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Simbol *Entity Relation Ship*

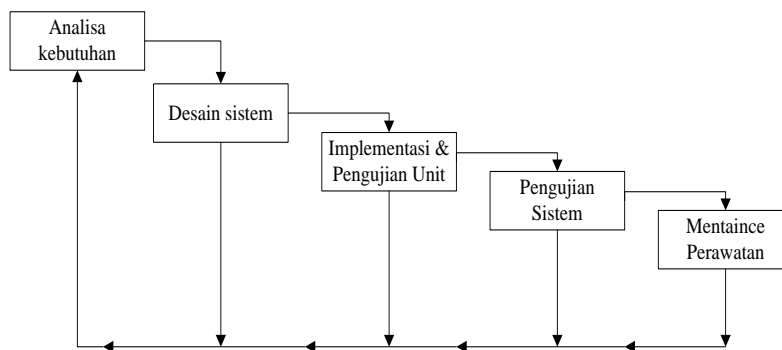
No	Simbol	Keterangan
1.	Himpunan Entitas/Entity 	Persegi Panjang, Menyatakan Himpunan Entitas
2.	Atribut 	Lingkaran/Elip, Menyatakan Atribut (Atribut yang berfungsi sebagai key digarisbawahi)
3.	Himpunan Relasi 	Belah Ketupat, menyatakan Himpunan Relasi/relasi

4. Link

Garis, sebagai penghubung antara Himpunan Relasi dengan Himpunan Entitas dan Himpunan Entitas dengan Atributnya

2.15 Metode *Waterfall*

Dalam pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Gaji Guru Honor di Smk N2 Kepenuhan ini, digunakan metodologi pembangunan sistem dengan model *waterfall*. Tahapan – tahapan Metode Pengembangan Sistem dalam suatu model *waterfall* berupa perencanaan, analisa sistem, desain sistem, implementasi sistem perawatan sistem (Jogiyanto, 2005). *Waterfall model* dapat dilihat pada Gambar 2.3 dibawah ini.

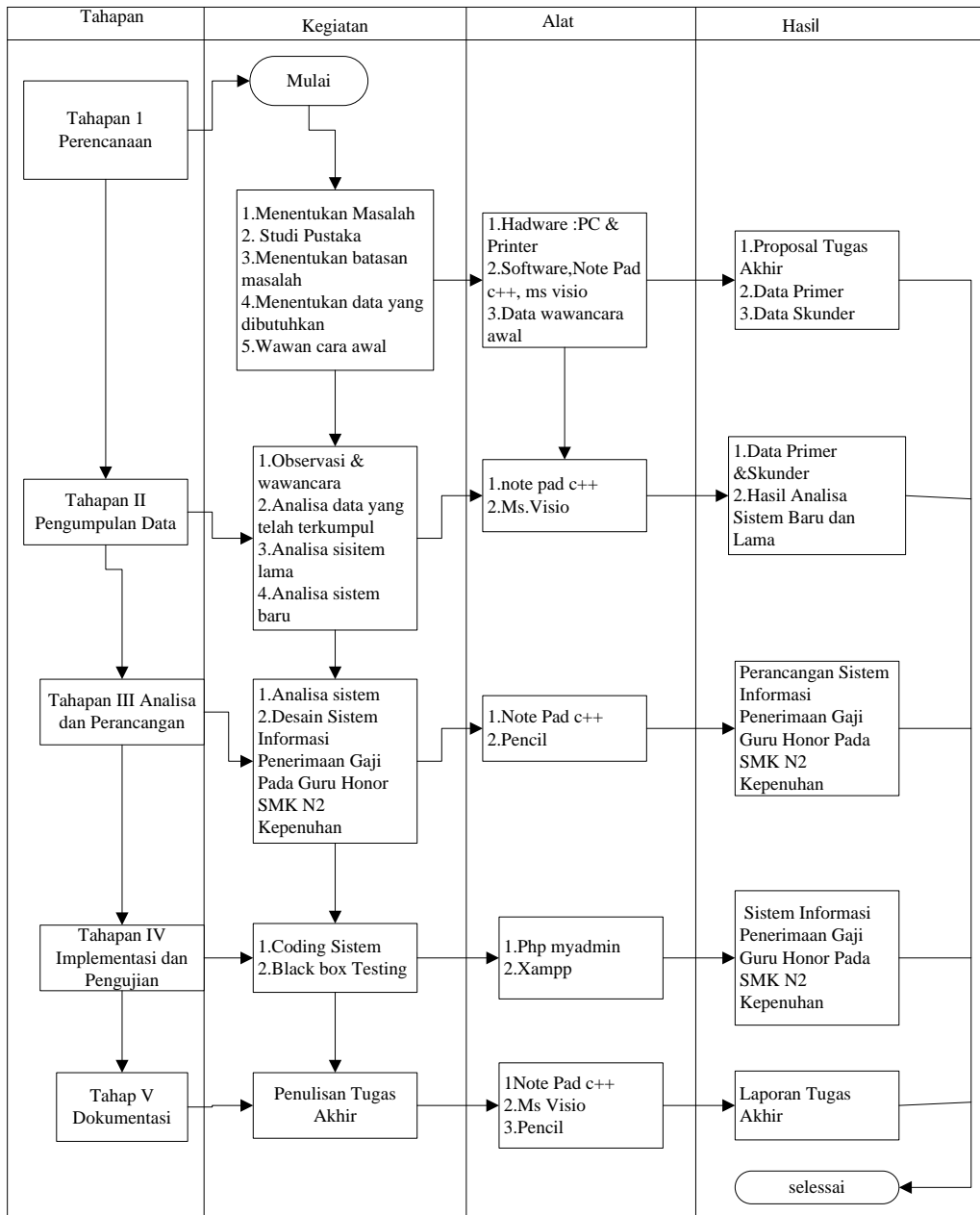


Gambar 2.2 *Waterfall Model*

(Sumber: Jogiyanto, 2005)

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

Dari Gambar 3.1 diatas dijelaskan sebagai berikut tentang Metodologi Penelitian:

3.1 Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan adalah tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian. Berikut adalah kegoatan – kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini:

1. Identifikasi Masalah

Melakukan Identifikasi Masalah berdasarkan observasi langsung ketempat penelitian yaitu SMK N2 Kepenuhan.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mencari teori–teori yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang akan diteliti serta mendapatkan referensi dasar untuk menyusun tugas akhir ini, baik berasal dari buku-buku ataupun jurnal jurnal yang yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Menentukan Batasan Masalah

Penentuan batasab masalah dilakukan untuk memberi batasan ruang lingkup penelitian yang jelas agar penelitian dapat lebih fokus kedalam masalah yang ada.

3.2 Tahapa Pengumpulan Data

Tahap kedua adalah tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data – data yang akan digunakan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Wawancara

Melakukan wawancara kepada Ibk Eva Nirmala,Sag selaku Bendahara Sekolah SMK N2 Kepenuhan tentang bagaimana sistem yang sedang berjalan tentang pengolahan Penggajian Guru Honor.

Melakukan pengamatan bagaimana proses Penggajian Guru Honor Pada SMKN2 Kepenuhan. Dalam observasi dan wawancara ini penulis mendapatkan data tentang penggajian guru honor .

2. Analisa data yang telah terkumpul

Pada tahapan ini dilakukan analisa awal tentang apa saja masalah-masalah yang mungkin timbul dari data observasi dan wawancara, serta mencari menentukan beberapa alternatif penyelesaian masalah yang ada sebelum ditentukan tahapan yang selanjutnya.

3.3 Tahap Analisa dan Perancangan

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam analisa dan perancangan:

1. Analisa Sistem

Analisa sistem dilakukan dua tahap. Pertama, analisa sistem atau alur penggajian yang sedang berjalan saat ini pada SMKN 2 Kepenuhan. Mulai dari tanggal pendaftaran sebagai guru honor hingga seberapa banyak mereka mendapatkan jadwal jam mengajar dan seberapa besar gaji mereka. Kedua, analisa sistem baru dengan mengusulkan sebuah sistem untuk meminimalisir masalah yang ada berdasarkan analisa yang sedang berjalan.

2. Perancangan Sistem

Tahap perancangan diartikan untuk menjelaskan detail bagaimana sistem akan diimplementasikan. Pada tahapan ini dilakukan perancangan sistem informasi penggajian guru honor pada SMKN 2 Kepenuhan dengan pemodelan *Data Flow Diagram*.

3.4 Tahap Implementasi dan Pengujian

Pada tahap implementasi dilakukan pengkodean sistem, adapun pembangunan sistem menggunakan PHP dan *database* MySQL.

Pada tahapan ini juga dilakukan pengujian dengan metode *Black Box* pengujian *Black Box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak (*software*) yang dibuat. Adapun tujuannya yaitu pengujian proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan. *Test Case* yang baik adalah yang memiliki probabilitas tinggi untuk menemukan kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Dengan demikian, pengujian *Black Box* memungkinkan perancang perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.

3.5 Tahap Dokumentasi

Tahap pembuatan dokumentasi laporan sesuai dengan format penyusunan laporan tugas akhir yang berlaku. Pada tahap ini semua hasil yang didapat selama penelitian mulai dari perencanaan sampai pengujian sistem didokumentasikan sehingga menjadi laporan Tugas Akhir.